SALINAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR 7 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR 6 TAHUN 2024 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BAGI PROGRAM STUDI
DI UNIVERSITAS SILIWANGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman dan kebutuhan industri, perlu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penyusunan Rencana Pembelajaran Semester berbasis Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*);
b. bahwa Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi di Universitas Siliwangi sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dan kebutuhan organisasi, sehingga perlu diganti;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Siliwangi tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi di Universitas Siliwangi;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 64);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);

7. Peraturan.../Hal.2.

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 153);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 391);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 477);
10. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 132/M/KEP/2026 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Siliwangi Periode Tahun 2026-2030;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI NOMOR 6 TAHUN 2024 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BAGI PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS SILIWANGI.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Universitas Siliwangi yang selanjutnya disebut UNSIL adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan program akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan program profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
2. Rektor adalah pemimpin UNSIL.
3. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang dapat dikelompokkan menurut jurusan, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan UNSIL.
4. Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/ atau pendidikan profesi.
5. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
6. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang terdaftar dan belajar di UNSIL.
8. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada Mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran.

9. Kurikulum.../Hal.3.

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 153);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 391);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 477);
10. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 132/M/KEP/2026 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Siliwangi Periode Tahun 2026-2030;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI NOMOR 6 TAHUN 2024 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BAGI PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS SILIWANGI.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Universitas Siliwangi yang selanjutnya disebut UNSIL adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan program akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan program profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
2. Rektor adalah pemimpin UNSIL.
3. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang dapat dikelompokkan menurut jurusan, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan UNSIL.
4. Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/ atau pendidikan profesi.
5. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
6. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang terdaftar dan belajar di UNSIL.
8. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada Mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran.

9. Kurikulum.../Hal.3.

9. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

BAB II
PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM

Pasal 2

(1) Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi bagi Program Studi di Universitas Siliwangi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
(2) Pedoman sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib digunakan sebagai acuan dasar dalam penyusunan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum di Program Studi.

BAB III
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 3

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, Kurikulum yang sedang diselenggarakan tetap berjalan sampai dengan dilakukan penyesuaian Kurikulum berdasarkan Peraturan Rektor ini.

BAB IV
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 4

Hal-hal teknis operasional yang belum diatur dalam Peraturan Rektor ini, akan diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Rektor.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tasikmalaya
pada tanggal 10 September 2026
REKTOR,

TTD

ARIPIN
NIP 196708161996031001

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Keuangan dan Umum
Universitas Siliwangi,

Nana Sujana
NIP 196808301989031004

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
BERBASIS KURIKULUM OBE
(*OUTCOME BASED EDUCATION*)

…… (Nama Mata Kuliah)

…… (Kode Mata Kuliah)

DOSEN PENGAMPU:

……

……

PROGRAM STUDI ……
FAKULTAS ……
UNIVERSITAS SILIWANGI
202…

DAFTAR ISI

IDENTITAS MATA KULIAH.....2
ANALISIS INSTRUKSIONAL / PEMBELAJARAN.....3
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 7
KOMPONEN PENILAIAN.....9
RIWAYAT REVISI DOKUMEN RPS: 10

UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS ……..
PROGRAM STUDI ……..

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Pengesahan
……..	……	……	T: … | P: …	…….	……

Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Prodi
	……..	……..	……

Capaian Pembelajaran

CPL Prodi yang dibebankan pada MK

CPL 1	……
CPL 2	……
Dst ……	……

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Deskripsi CPMK	Level (C, A, P)	Induk CPL
CPMK 1 : ……..…	C ..; A .. ; P..	CPL …
CPMK 2 : ……..…	C ..; A .. ; P..	CPL …
Dst …… : ……..…	C ..; A .. ; P..	CPL …

Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)

Deskripsi Sub-CPMK	Level (C, A, P)	Induk CPMK
Sub-CPMK 1: ……	C ..; A .. ; P..	CPMK..
Sub-CPMK 2: ……	C ..; A .. ; P..	CPMK..
Dst ……...: ……	C ..; A .. ; P..	CPMK..

Relevansi CPL terhadap Sub-CPMK

	CPL 1 (%)	CPL 2 (%)	CPL .. (%)	Bobot Penilaian (%)	Jmlh Minggu
Sub-CPMK 1	…	…	…	…	…
Sub-CPMK 2	…	…	…	…	…
Dst	…	…	…	…	…
Total				**…**	**…**

Deskripsi MK

……..……..……
……..……..……
……..……..……

MK ini menjadi prasyarat untuk

……

Bahan Kajian:
Materi Pembelajaran

1. …. Materi 1….
2. ….Materi 2….
3. dst

Referensi/ Pustaka

Integrasi Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen pengampu

1. ……
2. dst

Referensi Utama

3. ……
4. dst

Referensi Pendukung

5. ……
6. dst

ANALISIS INSTRUKSIONAL / PEMBELAJARAN

(Dosen pengembang RPS dapat memilih salah satu dari keempat struktur yang sesuai)

Contoh 1: Struktur Hirarki

Struktur hirarki ini digunakan jika untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing- masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.

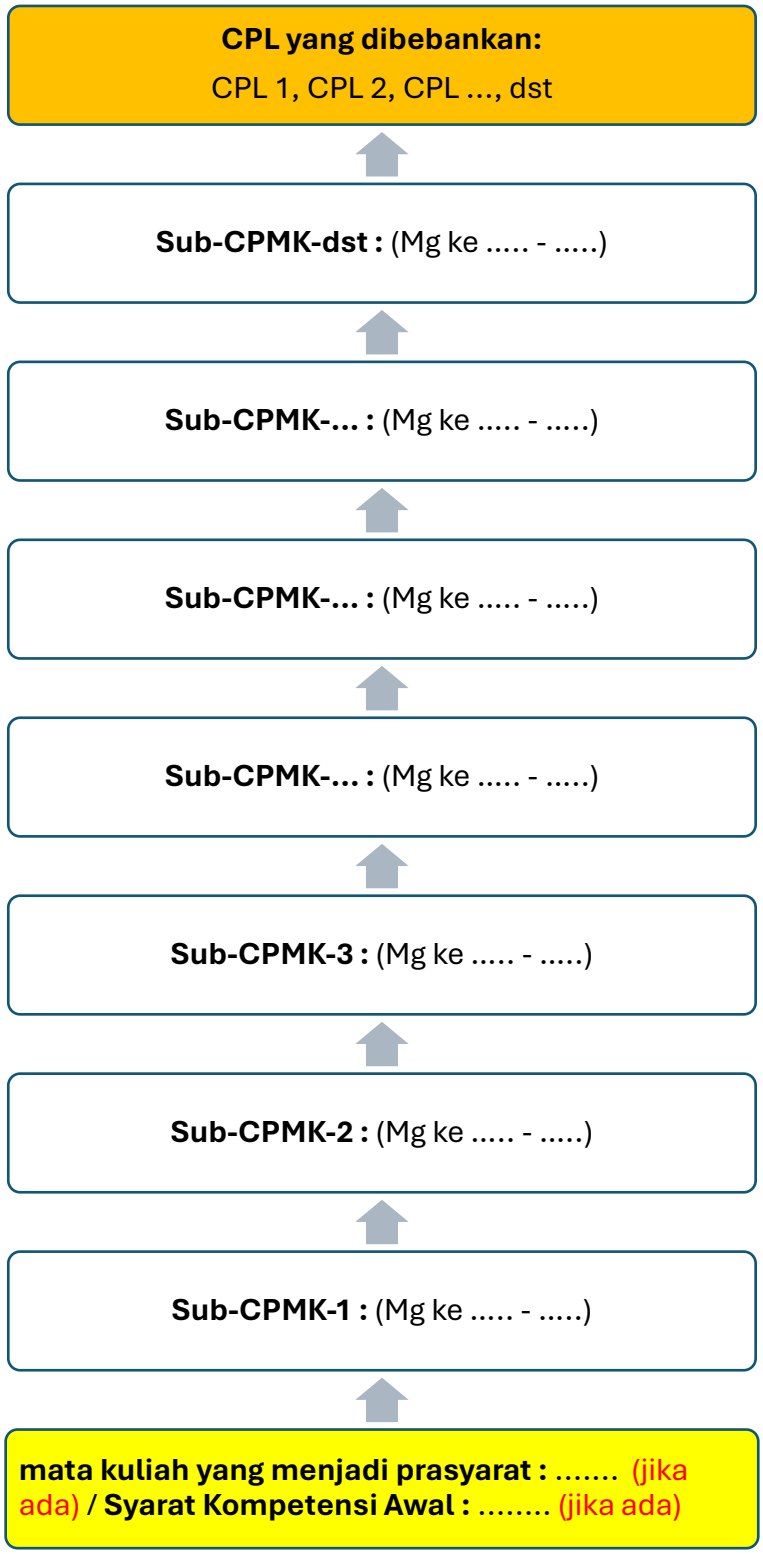

Contoh 2: **Struktur Prosedural**

Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.

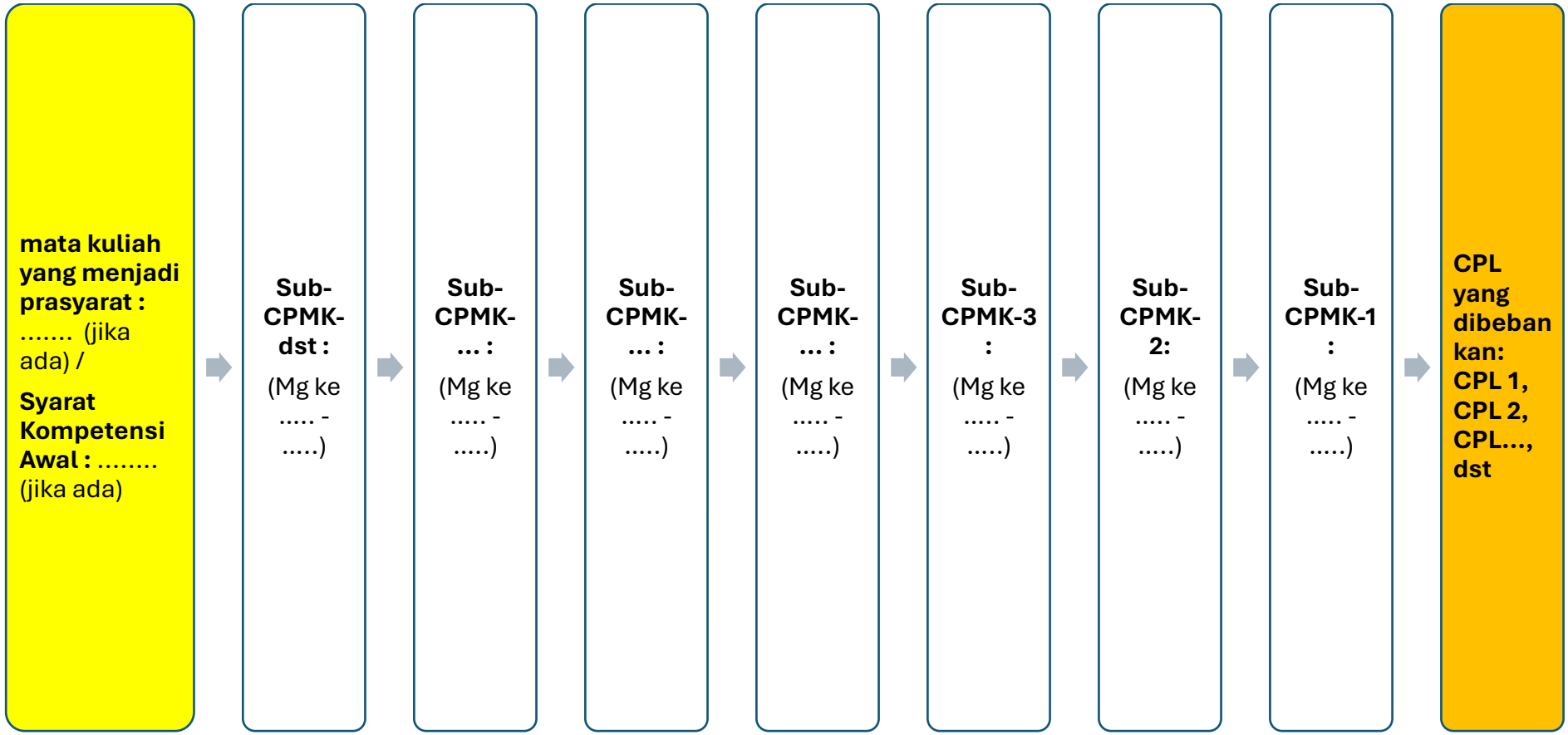

Contoh 3: **Struktur Pengelompokkan (*Cluster)***

Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dan dapat dihubungkan dengan garis tanpa anak panah atau tidak dihubungkan sama

mata kuliah yang menjadi prasyarat : ..... (jika ada) / **Syarat Kompetensi Awal :** ..... (jika ada)

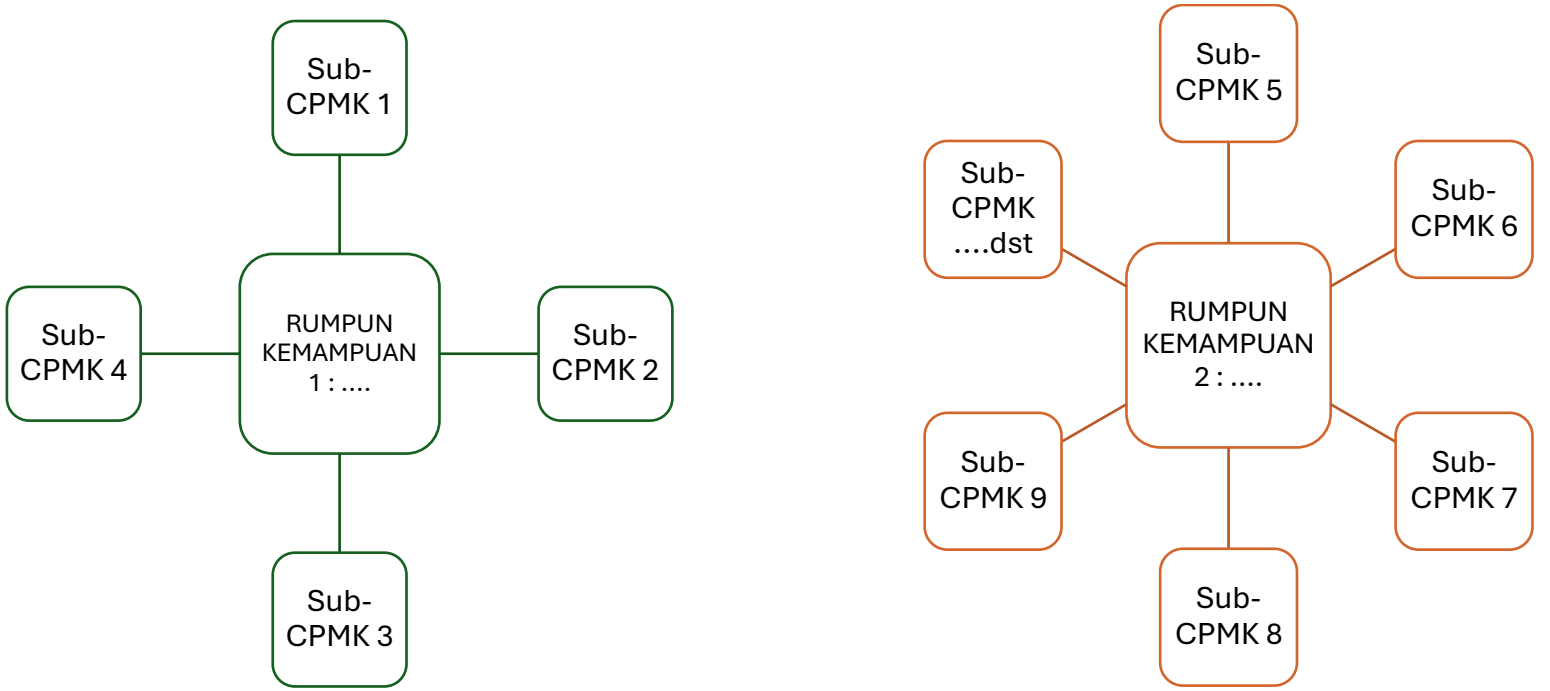

CPL yang dibebankan: CPL 1, CPL 2, CPL..., dst

Contoh 4: Struktur Kombinasi

Struktur kombinasi adalah kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan. Contoh dibawah ini adalah contoh kombinasi dari hirarki dan procedural saja.

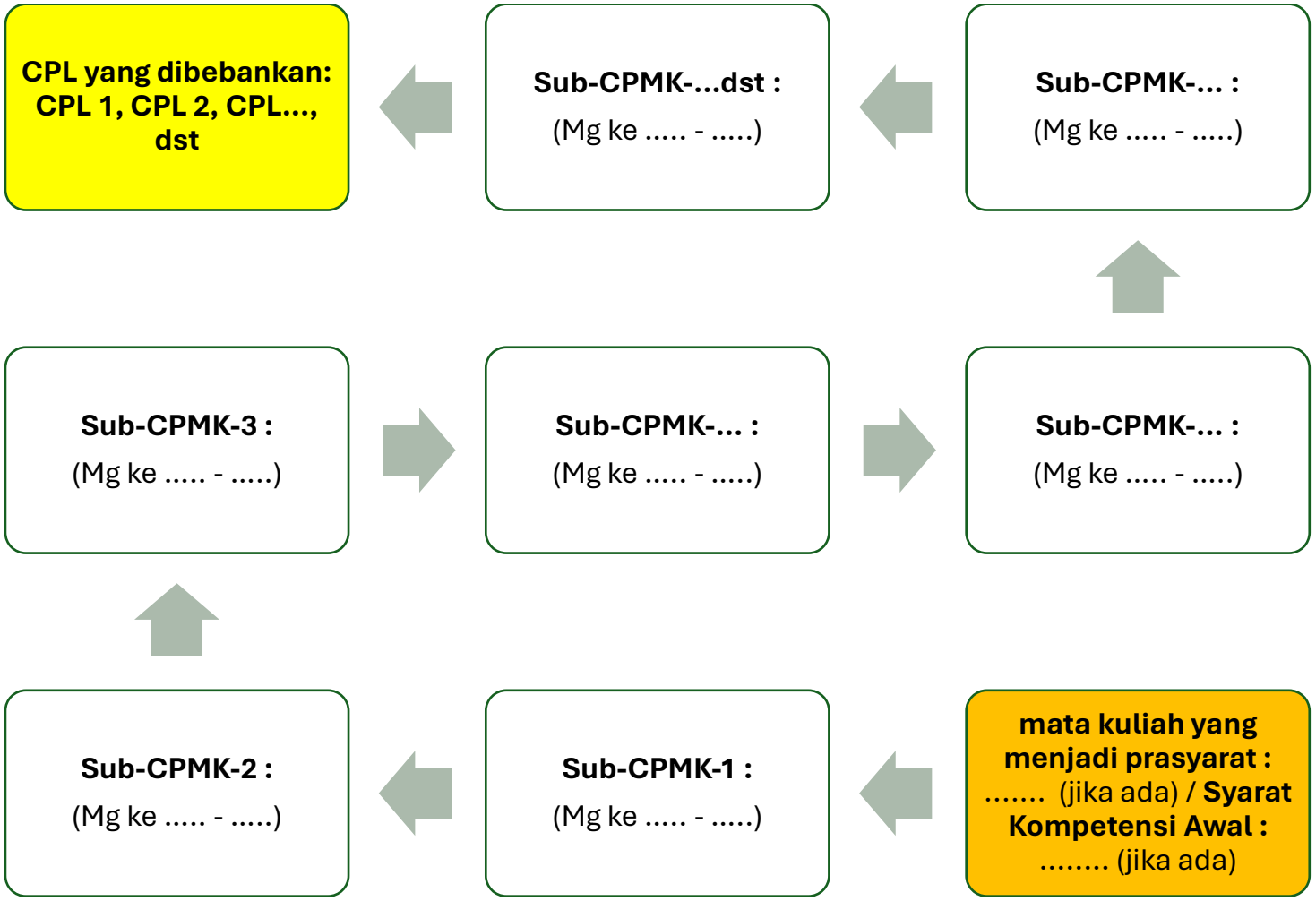

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mg Ke-	Sub-CPMK ke-	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modalitas, Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa		Estimasi Waktu (Menit)	Media Pembelajaran dan Referensi	Bobot Penilaian
			Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK- 1	.....	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	.....	● Tautan modul 1 (audio, video, text) ● Tautan referensi 1 ● Tautan PPT 1 ● dll	...%
2	Sub-CPMK- 2	.....	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	.....	● Tautan modul 2 (audio, video, text) ● Tautan referensi 2 ● Tautan PPT 2 ● dll	...%
3	Sub-CPMK- 3	.....	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	.....	● Tautan modul 3 (audio, video, text) ● Tautan referensi 3 ● Tautan PPT 3 ● dll	...%
dst	Dst	.....	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	.....	● Tautan modul (audio, video, text) ● Tautan referensi dst ● Tautan PPT dst ● dll	...%
8	**Ujian Tengah Semester (UTS): melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya**						

9	Sub-CPMK- 5	.....	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	.....	• Tautan modul 9 (audio, video, text) • Tautan referensi 9 • Tautan PPT 9 • dll	...%
10	Sub-CPMK- 6	.....	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	.....	• Tautan modul 10 (audio, video, text) • Tautan referensi 10 • Tautan PPT 10 • dll	...%
Dst	Dst	.....	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	**Bentuk:** ..... **Modalitas:** ..... **Metode/Model:** ..... **Pengalaman Belajar:**	.....	• Tautan modul dst (audio, video, text) • Tautan referensi dst • Tautan PPT dst • dll	...%
16	**Ujian Akhir Semester (UAS): Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa**						

KOMPONEN PENILAIAN

Komponen Penilaian	Indikator Penilaian	Kriteria dan Teknik Penilaian	Bentuk Asesmen		CPL, CPMK dan Sub-CPMK yang diukur	Bobot %	Tautan Instrumen dan Rubrik Penilaian	Waktu Pengumpulan
			formatif	sumatif				
Aktivitas Partisipatif (Individu)	Ketepatan dalam ...	Observasi dan Rubrik Penilaian Presentasi / Diskusi.		**v**	CPL .., CPMK .., dan Sub CPMK ..	**...**	Cantumkan tautan di sini	Minggu ke ....
Aktivitas Partisipatif (kelompok)								
Hasil Proyek/PBL/IBL/CBL (individu)								
Hasil Proyek/PBL/IBL/CBL (individu)								
Tugas 1								
Tugas 2								
Tugas ...dst...								
Quiz 1								
Quiz ...dst...								
UTS								
UAS								

RIWAYAT REVISI DOKUMEN RPS:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran
Nomor : 100/UN58.7/PP.05/2026
Tanggal : 19 Mei 2026

LAMPIRAN 1b

Template RPS Tahun 2026
(Contoh Terisi) MK Anatomi Tumbuhan

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
BERBASIS KURIKULUM OBE
(*OUTCOME BASED EDUCATION*)

TRANSFORMASI VISUAL ANATOMI TUMBUHAN

KP21543004

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Purwati K. Suprapto, M.Si

Ryan Ardiansyah, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
2026

DAFTAR ISI

IDENTITAS MATA KULIAH 2
ANALISIS INSTRUKSIONAL / PEMBELAJARAN (STRUKTUR KOMBINASI) 6
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 7
KOMPONEN PENILAIAN 13
RIWAYAT REVISI DOKUMEN RPS: 14

	UNIVERSITAS SILIWANGI **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Pengesahan
Transformasi Visual Anatomi Tumbuhan	KP21543004	MK Prodi	T: 2 | P: 1	3	30 April 2026

Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Prodi
	Ryan Ardiansyah, M.Pd	Dr. Purwati K. S., M.Si	Mufti Ali, M.Pd

Capaian Pembelajaran

CPL Prodi yang dibebankan pada MK

CPL 5	Mampu menguasai dan menerapkan konsep, prinsip, teori, hukum, serta proses biologi dalam konteks global dan lokal untuk menganalisis dan memecahkan masalah biologi secara mandiri, kolaboratif, interdisipliner, serta menunjukkan keterampilan penelitian yang baik, pemikiran kritis, etika profesional, dan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Deskripsi CPMK	Level (C, A, P)	Induk CPL
CPMK 1 : Mampu **mendesain** gagasan penyelesaian masalah biologi terkait struktur dan fungsi anatomi tumbuhan melalui penyusunan peta konsep secara **presisi**, serta **mengorganisasikan** kerja sama secara kolaboratif dan interdisipliner.	C6; A4 ; P3	CPL 5
CPMK 2 : Mampu **menganalisis** keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses pada anatomi tumbuhan dengan bentuk adaptasinya di lingkungan lokal maupun global, **mengartikulasikan** konsep tersebut sebagai dasar pemecahan masalah, serta menunjukkan **kesadaran/menilai** isu keberlanjutan lingkungan.	C4; A3; P4	CPL 5
CPMK 3 : Mampu **merancang** representasi visual berupa model 3 Dimensi (3D) anatomi tumbuhan menggunakan perangkat lunak yang relevan secara **luwes/natural**, serta menunjukkan tanggung jawab **mandiri** dan pendekatan interdisipliner untuk mendukung keterampilan penelitian biologi.	C6; A4; P5	CPL 5

Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)

Deskripsi Sub-CPMK	Level (C, A, P)	Induk CPMK
Sub-CPMK 1.1: Mampu **menyusun** draf kerangka peta konsep materi anatomi tumbuhan secara **presisi**, serta **menginisiasi** diskusi kelompok untuk memetakan akar permasalahan biologi secara kolaboratif.	C6; A3 ; P3	CPMK 1
Sub-CPMK 1.2: Mampu **mendesain** peta konsep utuh dan komprehensif secara **presisi**, serta **mengorganisasikan** gagasan interdisipliner di dalam kelompok untuk menyajikan alternatif solusi pemecahan masalah struktur tumbuhan.	C6; A4 ; P3	CPMK 1

	Sub-CPMK 2.1: Mampu **menganalisis** karakteristik komponen sel berupa protoplasma dan non-protoplasma terhadap kelangsungan hidup sel, serta **mengartikulasikan** konsep tersebut secara logis sembari **menunjukkan kesadaran** akan pentingnya adaptasi tingkat seluler.	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 2.2: Mampu **menganalisis** struktur jaringan meristem terhadap kemampuannya memfasilitasi pertumbuhan, serta **mengartikulasikan** hasil analisisnya sembari **menilai** bentuk kemampuan adaptasi awal tumbuhan di habitatnya.	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 2.3: Mampu **menganalisis** modifikasi struktur jaringan dasar meliputi parenkim, kolenkim, dan sklerenkim terhadap kemampuannya bertahan hidup, serta **mengartikulasikan** hasil analisisnya dengan **menilai** peran jaringan penyokong bagi keberlanjutan tumbuhan.	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 2.4: Mampu **menganalisis** efisiensi jaringan pelindung (epidermis dan derivatnya) dalam **merespons** cekaman lingkungan lokal/global, serta **mengartikulasikan** perannya sebagai solusi alami.	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 2.5: Mampu **menganalisis** efisiensi jaringan pengangkut (xylem dan floem) dalam mendukung proses fisiologis tumbuhan, serta **mengartikulasikan** fungsinya secara utuh dengan **menilai** efektivitas adaptasi struktur tersebut.	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 2.6: Mampu **menganalisis** perbedaan anatomi organ vegetatif batang pada monokotil dan dikotil sebagai bentuk adaptasi, serta **mengartikulasikan** perbandingannya secara kritis untuk **menunjukkan kesadaran** terhadap berbagai kondisi ekologis.	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 2.7: Mampu **menganalisis** perbedaan modifikasi anatomi organ akar pada monokotil dan dikotil dalam menyokong penyerapan nutrisi, serta **mengartikulasikannya** guna **menilai** peranannya dalam mendukung pemahaman tentang keberlanjutan ekosistem.	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 2.8: Mampu **menganalisis** adaptasi struktur anatomi organ daun (monokotil/dikotil) dalam mengoptimalkan fotosintesis terhadap berbagai kondisi ekologis, serta **mengartikulasikannya** secara kritis dengan **menilai** dampaknya untuk mendukung kelestarian tumbuhan	C4; A3 ; P4	CPMK 2
	Sub-CPMK 3.1: Mampu **mengaplikasikan** prosedur dasar perangkat lunak 3D Blender secara **presisi** , serta menunjukkan **kemandirian** dalam mengeksplorasi teknologi sebagai dasar keterampilan riset interdisipliner.	C3; A3 ; P3	CPMK 3
	Sub-CPMK 3.2: Mampu **merancang** representasi visual berupa model 3 Dimensi (3D) jaringan dan organ tumbuhan secara **luwes/natural**, serta **mengorganisasikan** penyelesaian proyek kerja secara mandiri untuk memvisualisasikan data struktur biologi secara inovatif.	C6; A4 ; P5	CPMK 3

<table>
<tr><td>Relevansi CPL terhadap Sub-CPMK</td><td>
<table>
<tr><th></th><th>CPL 5 (%)</th><th>Bobot Penilaian (%)</th><th>Jmlh Minggu</th></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 1.1</td><td>5</td><td>5</td><td>Terintegrasi</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 1.2</td><td>5</td><td>5</td><td>Terintegrasi</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.1</td><td>5</td><td>5</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.2</td><td>5</td><td>5</td><td>1</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.3</td><td>5</td><td>5</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.4</td><td>5</td><td>5</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.5</td><td>5</td><td>5</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.6</td><td>10</td><td>10</td><td rowspan="2">2</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.7</td><td>10</td><td>10</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 2.8</td><td>10</td><td>10</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 3.1</td><td>15</td><td>15</td><td>Terintegrasi</td></tr>
<tr><td>Sub-CPMK 3.2</td><td>20</td><td>20</td><td>Terintegrasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Total</td><td>100</td><td>13 Minggu Efektif</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Deskripsi MK</td><td>Mata kuliah Anatomi Tumbuhan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mendesain penyelesaian masalah biologi melalui peta konsep, menganalisis adaptasi struktur dan fungsi anatomi tumbuhan terhadap lingkungan lokal dan global, serta merancang representasi visual 3D secara mandiri dan interdisipliner. Ruang lingkup bahan kajian dalam mata kuliah ini meliputi teori sel (protoplasma dan non-protoplasma), jaringan meristem, jaringan dasar, jaringan pelindung, jaringan pengangkut, serta perbandingan struktur anatomi organ vegetatif (akar, batang, dan daun) pada tumbuhan monokotil dan dikotil.

Proses perkuliahan dilaksanakan dalam Bahasa Indonesia, diselenggarakan dengan moda pembelajaran Blended Learning (paduan tatap muka sinkronus dan penugasan asinkronus). Metode pembelajaran yang diterapkan berpusat pada mahasiswa (Student-Centered Learning), melalui Project-Based Learning (PjBL), model pembelajaran Wimba (visual-spasial), diskusi kolaboratif, dan observasi praktikum. Pembelajaran ini didukung oleh media teknologi termasuk pemanfaatan software design graphic 3D Blender, aplikasi penyusun peta konsep, mikroskop digital, serta Learning Management System (LMS) seperti Trello/Google Classroom.

Mata kuliah ini melatih Keterampilan Abad 21 (4C). Kemampuan berpikir kritis diasah melalui analisis respons jaringan tumbuhan terhadap cekaman ekologis; kreativitas melalui rancang bangun model 3D organ; dan kolaborasi serta komunikasi melalui kerja tim dalam proyek dan presentasi. Mata kuliah ini juga mengintegrasikan Literasi Teknologi dan Literasi Data, di mana mahasiswa dituntut untuk mengekstraksi data gambar mikroskopis 2D dan memvisualisasikannya secara presisi ke dalam perangkat lunak 3D Blender menjadi model anatomi 3 dimensi yang akurat.

Sebagai nilai tambah, mata kuliah ini juga menanamkan Wawasan Kewirausahaan (Edupreneurship) yang diwujudkan melalui luaran proyek akhir berupa purwarupa media pembelajaran biologi (model 3D anatomi) yang memiliki potensi guna dan nilai tawar bagi sekolah-sekolah menengah.</td></tr>
<tr><td>MK ini menjadi prasyarat untuk</td><td>Fisiologi Tumbuhan</td></tr>
<tr><td>Bahan Kajian:
Materi Pembelajaran</td><td>BoK-6 : Biologi Dasar

1. Konstruksi Peta Konsep dan Pemecahan Masalah Kolaboratif
2. Representasi Visual dan Literasi Teknologi (3D Blender)</td></tr>
</table>

	3. Karakteristik Protoplasma dan Non Protoplasma 4. Jaringan Meristem dan Jaringan Dasar 5. Jaringan Pelindung dan Jaringan Pengangkut 6. Anatomi Organ Vegetatif Akar dan Modifikasinya 7. Anatomi Organ Vegetatif Batang dan Modifikasinya 8. Anatomi Organ Vegetatif Daun dan Adaptasi Ekologis
Referensi/ Pustaka (P)	**Integrasi Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen pengampu**
	1. **Suprapto, P. K., Ardiansyah, R., Diella, D., Chaidir, D. M., & Hendrawan, A. M. (2024).** *Plant anatomy: Definition, classification of plant organs and tissue, and design of a visuospatial transformation learning model for teaching biology*. Indonesian Journal of Science and Technology, 9(2), 557-584. 2. **Suprapto, P. K., Bin Ahmad, M. Z., Chaidir, D. M., Ardiansyah, R., & Diella, D. (2018).** *Spatial Intelligence and Students' Achievement to Support Creativity on Visuospatial-Based Learning*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 7(2), 224-231. 3. **Suprapto, P. K., Ardiansyah, R., Diella, D., & Chaidir, D. M. (2018).** *Kreativitas mahasiswa dengan pendekatan deduktif dan induktif pada model pembelajaran wimba*. Jurnal Pelita Pendidikan, 5(4), 415-419. 4. **Chaidir, D. M., Suprapto, P. K., Ardiansyah, R., & Diella, D. (2024).** *Prospective biology teacher in learning using three-dimensional software: Interest, 3D representation and learning outcomes*. AIP Conference Proceedings, 2622(1), 030010. 5. **Suprapto, P. K., Ardiansyah, R., Chaidir, D. M., Baiq, B., & Meylani, V. (2022).** *Deep learning in biology: 3D representation of online and reality*. International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education. 6. **Suprapto, P. K., Chaidir, D. M., & Ardiansyah, R. (2020).** *The use of 3D software on plant anatomy courses for prospective Biology teachers*. Journal of Physics: Conference Series, 1440(1), 012065. 7. **Ardiansyah, R., Survani, R., Nuraeni, E., Supriatno, B., & Rahmat, A. (2014).** *Bahan ajar anatomi tumbuhan untuk menunjang literasi kuantitatif mahasiswa biologi*. Mathematics And Sciences Forum 2014. 8. **Survani, R., Ardiansyah, R., Nurgalbi, N. R., Nuraeni, E., Wulan, A. R., & Rahmat, A. (2014).** *Kemampuan analisis informasi versus usaha mental mahasiswa dalam perkuliahan anatomi tumbuhan untuk menunjang literasi kuantitatif*. Mathematics And Sciences Forum 2014.
	Referensi Utama
	9. Esau, K. (1976), Anatomy of Seed Plant 2nd ed. John Wiley & Sons: New York 10. Evert, RF, (1989), Esau's Plant Anatomy Meristem Cells, and Tissue of the Plant Body The Structure, Function, and Development, 3rd ed., Willey Interscience, John Wiley & Sons : New York 11. Novak, Joseph. (1984). Learning how to learn. Cambridge University Press. 12. Mulyani, Sri. (2006). Anatomi Tumbuhan. Kanisius : Yogyakarta
	Referensi Pendukung
	13. Crang, R., Lyons-Sobaski, S., & Wise, R. (2018). Plant Anatomy: A Concept-Based Approach to the Structure of Seed Plants. Springer 14. Gilbert, J. K., Reiner, M., & Nakhleh, M. (Eds.). (2008). *Visualization: Theory and Practice in Science Education*. Springer.

ANALISIS INSTRUKSIONAL / PEMBELAJARAN (STRUKTUR KOMBINASI)

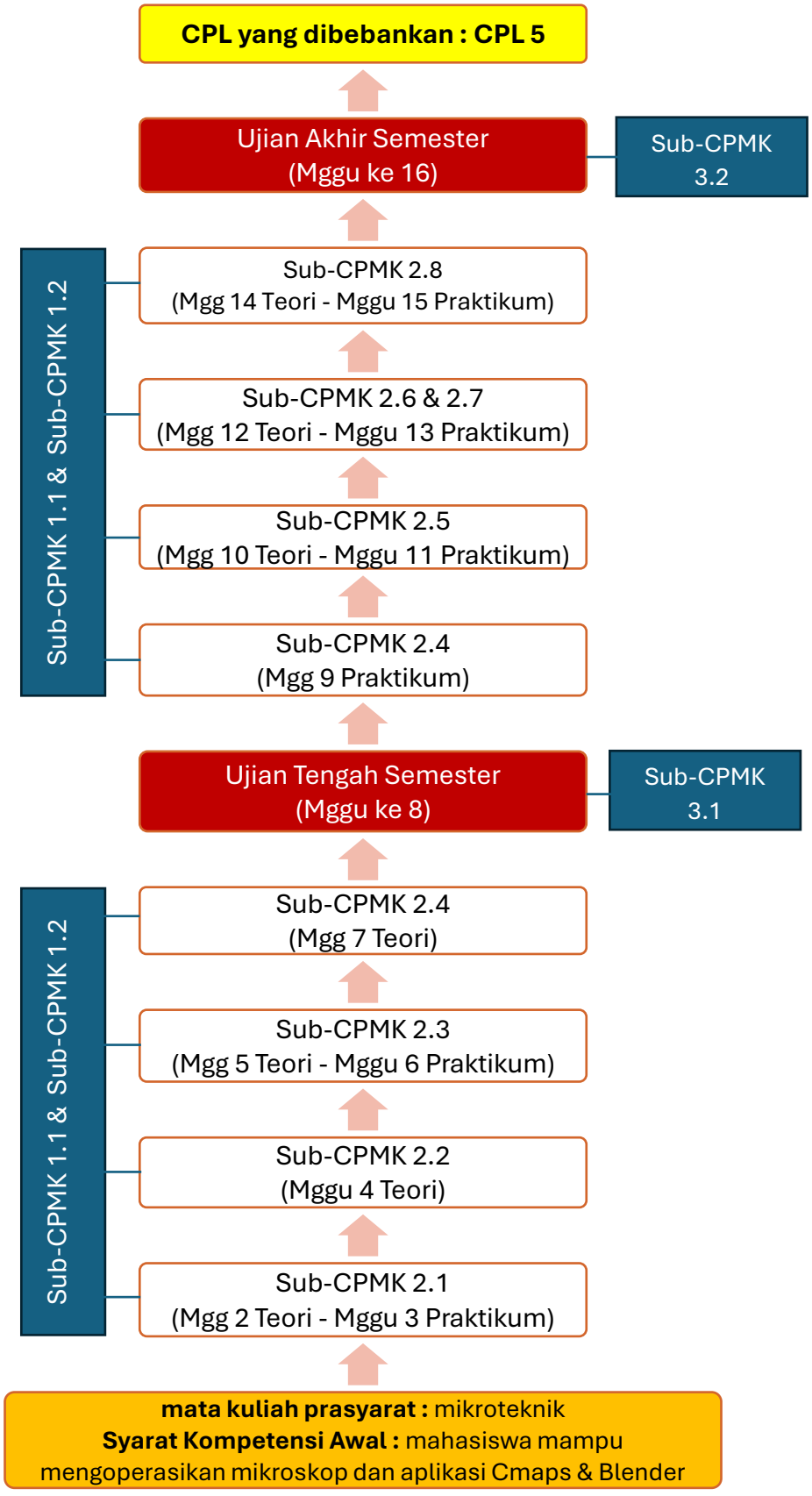

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mg Ke-	Sub-CPMK ke-	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modalitas, Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa		Estimasi Waktu (Menit)	Media Pembelajaran dan Referensi	Bobot Penilaian
			Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	-	Pengantar Perkuliahan, Kontrak Kuliah, dan Ruang Lingkup Anatomi Tumbuhan	**Bentuk:** Kuliah **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Ceramah & Diskusi **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menyimak orientasi perkuliahan dan mendiskusikan kontrak belajar secara komprehensif.	**Bentuk:** Belajar Mandiri **Modalitas:** Asinkron (LMS) **Metode:** Self-Directed Learning **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa membaca dokumen RPS dan membentuk kelompok proyek.	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 1 **Modul Ajar**: Modul 1 **Slide Materi**: Slide 1, Slide 2, dan Slide 3 **Audio Materi**: Audio 1 **Video Materi**: Video 1, Video 2 **Pustaka**: P1, P7, P12	**0%**
2	Sub-CPMK 2.1 (Terintegrasi 1.1 & 1.2)	Teori Sel: Karakteristik Komponen Sel (Protoplasma & Non-protoplasma)	**Bentuk:** Kuliah & Presentasi **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Diskusi Kolaboratif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempresentasikan dan mengartikulasikan hasil desain peta konsep terkait sel.	**Bentuk:** Penugasan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Problem Solving **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menginisiasi diskusi kelompok dan menyusun peta konsep protoplasma dan non protoplasma.	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 2 **Modul Ajar**: Modul 2 **Slide Materi**: Slide 4 **Audio Materi**: Audio 2 **Video Materi**: Video 3 **Pustaka**: P9, P10, P11, P12	2,5% (Teori) + 1,25% (Peta Konsep) **Total: 3,75%**
3	Sub-CPMK 2.1 (Terintegrasi 3.1)	Praktikum Sel: Protoplasma & Non-protoplasma	**Bentuk:** Praktikum **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Praktikum **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mengamati preparat sel tumbuhan dan mengekstraksi data struktur.	**Bentuk:** Eksplorasi **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Self-Directed Learning **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempelajari prosedur dasar 3D Blender dan mengisi jurnal hasil praktikum pertemuan ini.	**TM (Prktk):** 170 **PT:** 120 **BM:** 120 **Teori (Asinkron):** 100 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 3 **Jurnal Praktik**: Juprak **Foto Praktikum**: Foto 1 **Audio Materi**: Audio 3 **Video Materi**: Video 4 **Pustaka**: P4, P6, P12, P14	2,5% (Juprak) + Formatif 3D **Total: 2,5%**

Mg Ke-	Sub-CPMK ke-	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modalitas, Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa		Estimasi Waktu (Menit)	Media Pembelajaran dan Referensi	Bobot Penilaian
			Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Sub-CPMK 2.2 (Terintegrasi 1.1 & 1.2)	Teori Jaringan Meristem dan Adaptasi Tumbuhan	**Bentuk:** Kuliah & Presentasi **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Diskusi Kolaboratif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempresentasikan peta konsep jaringan meristem sebagai fasilitasi pertumbuhan dan adaptasi awal.	**Bentuk:** Penugasan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Project-Based Learning **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menyusun desain utuh peta konsep jaringan meristem.	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 4 **Modul Ajar**: Modul 3 **Slide Materi**: Slide 5 **Audio Materi**: Audio 4 **Video Materi**: Video 5 **Pustaka**: P10, P11, P12, P13	5% (Teori) + 1,25% (Peta Konsep) **Total: 6,25%**
5	Sub-CPMK 2.3 (Terintegrasi 1.1 & 1.2)	Teori Jaringan Dasar: Parenkim, Kolenkim, dan Sklerenkim	**Bentuk:** Kuliah & Presentasi **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Diskusi Kolaboratif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempresentasikan peta konsep terkait jaringan dasar dan perannya bagi penyokong tumbuhan.	**Bentuk:** Penugasan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Project-Based Learning **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menyusun desain utuh peta konsep jaringan dasar.	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 5 **Modul Ajar**: Modul 4 **Slide Materi**: Slide 6 **Audio Materi**: Audio 5 **Video Materi**: Video 6 **Pustaka**: P9, P11, P12, P13	2,5% (Teori) + 1,25% (Peta Konsep) **Total: 3,75%**
6	Sub-CPMK 2.3 (Terintegrasi 3.1)	Praktikum Jaringan Dasar	**Bentuk:** Praktikum **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Observasi Praktik **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mengidentifikasi jenis jaringan dasar melalui observasi visual.	**Bentuk:** Eksplorasi **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Eksperimen Digital **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa melakukan rendering visual dasar menggunakan 3D Blender dan mengisi jurnal hasil praktikum pertemuan ini.	**TM (Prktk):** 170 **PT:** 120 **BM:** 120 **Teori (Asinkron):** 100 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 6 **Jurnal Praktik**: Juprak **Foto Praktikum**: Foto 2 **Audio Materi**: Audio 6 **Video Materi**: Video 7 **Pustaka**: P4, P6, P9, P12	2,5% (Juprak) + Formatif 3D **Total: 2,5%**
7	Sub-CPMK 2.4 (Terintegrasi 1.1 & 1.2)	Teori Jaringan Pelindung: Epidermis dan Derivatnya	**Bentuk:** Kuliah & Presentasi **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Diskusi Kolaboratif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempresentasikan peta konsep jaringan epidermis	**Bentuk:** Penugasan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Problem Solving **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menyusun desain utuh peta konsep jaringan	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170	**LMS**: tautan LMS 7 **Modul Ajar**: Modul 5 **Slide Materi**: Slide 7 **Audio Materi**: Audio 7 **Video Materi**: Video 8 **Pustaka**: P9, P11, P12,	2,5% (Teori) + 1,25% (Peta Konsep) **Total: 3,75%**

Mg Ke-	Sub-CPMK ke-	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modalitas, Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa		Estimasi Waktu (Menit)	Media Pembelajaran dan Referensi	Bobot Penilaian
			Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dalam merespons cekaman lingkungan.	pelindung.	---------- **Total**: 510	P13	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Evaluasi Capaian Sub-CPMK 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, dan 3.1	**Bentuk:** Ujian Sumatif / Unjuk Kerja **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mengikuti evaluasi sumatif untuk mengukur kemampuan analisis materi sebelumnya, penyusunan peta konsep & mendemonstrasikan unjuk kerja aplikasi prosedur dasar 3D Blender secara mandiri dan presisi .	-	**TM (Ujian):** 100 **PT/BM:** 380 ---------- **Total**: 480	**Pustaka:** P4, P5, P6	**15%**
9	Sub-CPMK 2.4 (Terintegrasi 3.1)	Praktikum Jaringan Pelindung	**Bentuk:** Praktikum **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Observasi Praktik **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mengamati variasi derivat epidermis sebagai solusi adaptasi alami.	**Bentuk:** Eksplorasi **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Eksperimen Digital **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa memvisualisasikan data struktur jaringan ke format digital dan mengisi jurnal hasil praktikum pertemuan ini.	**TM (Prktk):** 170 **PT:** 120 **BM:** 120 **Teori (Asinkron):** 100 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 8 **Jurnal Praktik**: Juprak **Foto Praktikum**: Foto 3 **Audio Materi**: Audio 8 **Video Materi**: Video 9 **Pustaka**: P4, P6, P9, P12	2,5% (Juprak) + Formatif 3D **Total: 2,5%**

Mg Ke-	Sub-CPMK ke-	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modalitas, Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa		Estimasi Waktu (Menit)	Media Pembelajaran dan Referensi	Bobot Penilaian
			Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Sub-CPMK 2.5 (Terintegrasi 1.1 & 1.2)	Teori Jaringan Pengangkut: Xylem dan Floem	**Bentuk:** Kuliah & Presentasi **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Diskusi Kolaboratif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempresentasikan peta konsep jaringan pengangkut dan efektivitas adaptasinya.	**Bentuk:** Penugasan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Project-Based Learning **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menyusun desain utuh peta konsep jaringan pengangkut.	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 9 **Modul Ajar**: Modul 6 **Slide Materi**: Slide 8 **Audio Materi**: Audio 9 **Video Materi**: Video 10 **Pustaka**: P9, P11, P12, P13	2,5% (Teori) + 1,25% (Peta Konsep) **Total: 3,75%**
11	Sub-CPMK 2.5 (Terintegrasi 3.1)	Praktikum Jaringan Pengangkut	**Bentuk:** Praktikum **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Observasi Praktik **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menganalisis elemen-elemen penyusun xylem dan floem di bawah mikroskop.	**Bentuk:** Pemodelan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Project-Based Learning **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa melatih penggunaan tools 3D tingkat lanjut untuk merepresentasikan tabung vascular dan mengisi jurnal hasil praktikum pertemuan ini.	**TM (Prktk):** 170 **PT:** 120 **BM:** 120 **Teori (Asinkron):** 100 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 10 **Jurnal Praktik**: Juprak **Foto Praktikum**: Foto 4 **Audio Materi**: Audio 10 **Video Materi**: Video 11 **Pustaka**: P4, P6, P9, P12	2,5% (Juprak) + Formatif 3D **Total: 2,5%**
12	Sub-CPMK 2.6 & Sub-CPMK 2.7 (Terintegrasi 1.1 & 1.2)	Teori Anatomi Batang dan Akar (Monokotil & Dikotil)	**Bentuk:** Kuliah & Presentasi **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Diskusi Kolaboratif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempresentasikan peta konsep perbedaan modifikasi batang dan akar sebagai bentuk adaptasi.	**Bentuk:** Penugasan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Studi Komparatif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menyusun desain utuh peta konsep komparasi organ batang dan organ akar.	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170 ---------- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 11 & LMS 12 **Modul Ajar**: Modul 7 **Slide Materi**: Slide 9 dan Slide 10 **Audio Materi**: Audio 11 **Video Materi**: Video 12 dan Video 13 **Pustaka**: P1, P9, P11, P12, P13	10% (Teori) + 2,5% (Peta Konsep) **Total: 12,5%**

Mg Ke-	Sub-CPMK ke-	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modalitas, Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa		Estimasi Waktu (Menit)	Media Pembelajaran dan Referensi	Bobot Penilaian
			Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13	Sub-CPMK 2.6 & Sub-CPMK 2.7 (Terintegrasi 3.2)	Praktikum Anatomi Organ Batang dan Akar	**Bentuk:** Praktikum **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Observasi Praktik **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa membandingkan secara langsung irisan melintang batang dan akar monokotil dan dikotil.	**Bentuk:** Pemodelan Visual **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Eksperimen Inovatif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa merancang representasi visual 3D organ batang dan akar secara luwes dan mengisi jurnal hasil praktikum pertemuan ini.	**TM (Prktk):** 170 **PT:** 120 **BM:** 120 **Teori (Asinkron):** 100 --- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 13 & LMS 14 **Jurnal Praktik**: Juprak **Foto Praktikum**: Foto 5 dan Foto 6 **Audio Materi**: Audio 12 **Video Materi**: Video 14 dan Video 15 **Pustaka**: P4, P6, P9, P12	10% (Juprak) + Formatif 3D **Total: 10%**
14	Sub-CPMK 2.8 (Terintegrasi 1.1 & 1.2)	Teori Anatomi Daun (Monokotil & Dikotil) dan Adaptasi Ekologis	**Bentuk:** Kuliah & Presentasi **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Diskusi Kolaboratif **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mempresentasikan peta konsep optimasi fotosintesis daun terhadap variasi ekologis.	**Bentuk:** Penugasan **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Project-Based Learning **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menyusun desain utuh peta konsep organ daun.	**TM:** 100 **PT:** 120 **BM:** 120 **Proyek (Asinkron):** 170 --- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 15 **Modul Ajar**: Modul 8 **Slide Materi**: Slide 11 **Audio Materi**: Audio 13 **Video Materi**: Video 16 **Pustaka**: P9, P11, P12, P13	5% (Teori) + 1,25% (Peta Konsep) **Total: 6,25%**
15	Sub-CPMK 2.8 (Terintegrasi 3.2)	Praktikum Anatomi Organ Daun	**Bentuk:** Praktikum **Modalitas:** Tatap Muka **Metode:** Observasi Praktik **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa menganalisis mesofil palisade dan spons pada berbagai jenis daun.	**Bentuk:** Finalisasi Proyek **Modalitas:** Asinkron **Metode:** Pemodelan Mandiri **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa mengorganisasikan penyelesaian proyek akhir berupa model 3D jaringan daun dan mengisi jurnal hasil praktikum.	**TM (Prktk):** 170 **PT:** 120 **BM:** 120 **Teori (Asinkron):** 100 --- **Total**: 510	**LMS**: tautan LMS 15 **Jurnal Praktik**: Juprak **Foto Praktikum**: Foto 7 **Audio Materi**: Audio 14 **Video Materi**: Video 17 **Pustaka**: P4, P5, P6, P9, P12, P14	5% (Juprak) + Formatif 3D **Total: 5%**

Mg Ke-	Sub-CPMK ke-	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modalitas, Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa		Estimasi Waktu (Menit)	Media Pembelajaran dan Referensi	Bobot Penilaian
			Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Evaluasi Sub-CPMK 1.1, 1.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, dan 3.2	**Bentuk:** Gelar Karya / Penilaian Purwarupa **Pengalaman Belajar:** Mahasiswa melakukan validasi akhir berupa pameran purwarupa representasi 3D anatomi tumbuhan yang inovatif sampai organ tumbuhan.	-	**TM (Gelar Karya):** 100 **PT/BM:** 380 --- **Total**: 480	**Pustaka:** P2, P3, P4, P5, P6, P14	**20%**

KOMPONEN PENILAIAN

Komponen Penilaian	Indikator Penilaian	Kriteria dan Teknik Penilaian	Bentuk Asesmen		CPL, CPMK dan Sub-CPMK yang diukur	Bobot %	Tautan Instrumen dan Rubrik Penilaian	Waktu Pengumpulan
			formatif	sumatif				
Aktivitas Partisipatif (individu)	Ketepatan menganalisis materi teori anatomi tumbuhan dan menunjukan kesadaran isu lingkungan.	Observasi dan Rubrik Penilaian Presentasi / Diskusi.		**v**	CPL 5; CPMK 2; Sub-CPMK 2.1-2.8	**30%**	Tautan Instrumen 1	Saat tatap muka terkait (Minggu 2, 4, 5, 7, 10, 12, 14)
Tugas 1 : Jurnal Praktikum	Ketepatan mengekstraksi data struktur hasil pengamatan preparat dari praktikum.	Rubrik Penilaian Jurnal Praktikum (Juprak).		**v**	CPL 5; CPMK 2; Sub-CPMK 2.1, 2.3 - 2.8	**25%**	Tautan Instrumen 2	Akhir minggu praktikum terkait
Hasil Proyek 1 : Peta Konsep (individu)	Ketepatan mendesain dan menyusun peta konsep utuh secara presisi	Rubrik Penilaian Proyek Peta Konsep.		**v**	CPL 5; CPMK 1; Sub-CPMK 1.1, 1.2	**10%**	Tautan Instrumen 3	Akhir minggu penugasan asinkron terkait
Persiapan & Orientasi Proyek (Formatif)	Pemahaman kontrak kuliah, pembentukan kelompok proyek, dan pemetaan awal.	Observasi Partisipasi.	**v**		-	**0%**	Tautan Instrumen 4	Minggu 1
Progres Hasil Proyek 2: Eksplorasi 3D Blender (Formatif)	Ketepatan mengaplikasikan prosedur dasar hingga merancang representasi 3D secara berkala.	*Feedback* Observasi / *Self-Assessment* Kinerja Digital.	**v**		CPL 5; CPMK 3; Sub-CPMK 3.1, 3.2	**0%**	Tautan Instrumen 5	Rutin pada minggu asinkron (Minggu 3, 6, 9, 11, 13, 15)
Ujian Tengah Semester (UTS)	Ketepatan menganalisis materi sebelumnya, menyusun peta konsep, serta mengaplikasikan prosedur dasar perangkat lunak 3D Blender secara presisi	Ujian Sumatif / Unjuk Kerja.		**v**	CPL 5; CPMK 1, 2, 3; Sub-CPMK 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1	**15%**	Tautan Instrumen 6	Minggu ke-8
Hasil Proyek 2 (UAS): Gelar Karya Purwarupa 3D (kolaboratif)	Pameran (Gelar Karya) purwarupa representasi 3D anatomi tumbuhan yang inovatif dan luwes.	Rubrik Penilaian Gelar Karya / Purwarupa Proyek 3D.		**v**	CPL 5; CPMK 1, 2, 3; Sub-CPMK 1.1, 1.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 3.2	**20%**	Tautan Instrumen 7	Minggu ke-16

RIWAYAT REVISI DOKUMEN RPS:

Dokumen RPS 2026 telah mengalami beberapa perubahan berdasarkan hasil evaluasi dari RPS 2025. Rekapitulasi perubahannya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Aspek Perubahan	RPS Sebelumnya (Tahun 2024)	RPS Revisi (Tahun 2026)
1	**Identitas Mata Kuliah**	**Nama:** Anatomi Tumbuhan **Kode:** KJ23215419 **Pelaksanaan:** Semester 5	**Nama:** Transformasi Visual Anatomi Tumbuhan **Kode:** KP21543004 **Pelaksanaan:** Semester 3
2	**Transformasi Dasar Kurikulum**	Dirancang dengan basis *Learning Outcome* (LO)	Dirancang menggunakan pendekatan berbasis kurikulum OBE (*Outcome Based Education*)
3	**Capaian Pembelajaran (CPL & CPMK)**	Pembebanan CPL Prodi sangat beragam (S6, P1, P7, KU1, KU2, KK6) dan dijabarkan ke dalam 12 poin Sub-CPMK	Pembebanan CPL difokuskan secara spesifik pada **CPL 5**, yang dikelompokkan menjadi **3 CPMK utama** beserta rincian Sub-CPMK (1.1-1.2, 2.1-2.8, 3.1-3.2)
4	**Komponen dan Bobot Penilaian**	- Aktivitas Partisipatif: 20% - Tugas (Peta Konsep & Jurnal digabung): 10% - Hasil Proyek Model 3D: 40% - Ujian Akhir Semester (UAS Tertulis): **15%**	- Aktivitas Partisipatif: 30% - Tugas Jurnal Praktikum: 25% - Hasil Proyek 1 (Peta Konsep): 10% - Ujian Akhir Semester (Hasil Proyek 2: Gelar Karya Purwarupa 3D): **20%**
5	**Referensi / Pustaka**	Referensi pengampu dicantumkan secara umum (misal: "artikel penelitian tim dosen 1-4") tanpa rincian judul	Mengintegrasikan hasil Penelitian & PkM dosen dengan mencantumkan rincian spesifik dari 7 artikel jurnal/prosiding terkait
6	**Deskripsi Profil Mata Kuliah**	Terfokus pada teknis pengamatan mikroskop dan pembuatan model 3D menggunakan pembelajaran Wimba dan proyek	Diperkuat dengan narasi eksplisit mengenai tuntutan pengembangan **Keterampilan Abad 21 (4C)**, **Literasi Teknologi & Data**, serta wawasan kewirausahaan melalui **Edupreneurship**

Lampiran
Nomor : 100/UN58.7/PP.05/2026
Tanggal : 19 Mei 2026

LAMPIRAN 1c

Tabel Justifikasi Penyempurnaan Template RPS 2026

TABEL JUSTIFIKASI PENYEMPURNAAN TEMPLATE RPS 2026

No	Komponen	RPS edisi 2024	RPP edisi 2026	Keterangan / Tujuan Perubahan
1	Judul Cover RPS	Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah Berbasis Learning Outcome (Lo)	Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Kurikulum OBE	Penyesuaian dengan standar kurikulum pendidikan tinggi terbaru yang berfokus pada OBE.
2	Daftar Isi	Memuat 9 Komponen	Memuat 5 Komponen	Pemangkasan beberapa komponen agar lebih ringkas dan sesuai dengan PPKPT 2024
3	Profil Lulusan	Ada	Dihapus	Tidak diminta di dalam PPKPT 2024
4	CPL, CPMK dan Sub-CPMK	Disajikan beberapa kali dalam tabel dan komponen terpisah	Disatukan dan ditulis sekali satu tabel	Mengurangi penulisan yang redundan secara berlebihan sehingga hanya ditulis satu kali dan selebihnya dikodifikasi.
5	Analisis Instruksional	- Disajikan di awal dalam bentuk yang kaku - disajikan hanya satu contoh diagram	- Disajikan setelah tabel identitas mata kuliah - Disajikan 4 contoh diagram	- Diagram analisis instruksional cukup ditulis kode Sub-CPMK agar tidak redundan dan lebih ringkas - Disajikan 4 contoh diagram (hirarki, procedural, cluster dan kombinasi) sesuai PPKPT 2024 sehingga dosen pengembang RPS dapat lebih fleksibel dalam menyesuaikan alur pembelajarannya sesuai karakteristik MK
6	Relevansi CPL terhadap Sub-CPMK	Tidak ada	Ada, disajikan dalam bentuk tabel relevansi CPL dan Sub-CPMK beserta bobot persentase dan jumlah pertemuan	Tabel ini dimunculkan sesuai dengan anjuran di lampiran contoh RPS pada PPKPT 2024. Keberadaan tabel ini dapat membantu dosen pengembangan RPS untuk menentukan bobot persentase ketercapaian setiap CPL sehingga lebih konsisten di setiap pertemuannya
7	Referensi	Ada, dibagi menjadi referensi utama dan pendukung	Ada, dibagi menjadi referensi integrasi tridharma, referensi utama dan referensi pendukung	Sesuai PPKPT 2024 bahwa setiap dosen diharuskan mengintegrasikan tridharma penelitian atau pengabdiannya kedalam RPS.

8	Tabel RPS	Terdiri dari 8 kolom - Minggu ke - Sub-CPMK (ditulis ulang) - Indikator penilaian - Kriteria dan bentuk penilaian - Bentuk pembelajaran (daring/luring) - Materi pembelajaran - Bobot penilaian	Terdiri dari 8 kolom - Minggu ke - Sub-CPMK (cukup kodenya) - Bahan Kajian / Materi - Modalitas, bentuk, metode dan pengalaman belajar mahasiswa (luring dan daring) - Estimasi waktu - Media pembelajaran dan referensi - Bobot penilaian	Penyesuaian kolom pada RPS 2026 dilakukan sesuai PPKPT 2026 terutama pada bagian komponen minimal yang harus ada di dalam RPS. Beberapa komponen seperti indicator, kriteria dan bentuk penilaian tetap ada namun pada tabel terpisah yaitu tabel komponen penilaian agar keterbacaan constructive alignment lebih terlihat jelas.
9	Bilingual	Ada	Tidak Ada	Sesuai PPKPT 2024 bahwa RPS cukup menggunakan Bahasa Indonesia, kecuali bagi prodi yang akan melakukan akreditasi internasional maka RPS perlu disesuaikan secara keseluruhan sesuai indicator dari Lembaga penilai
10	Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP)	Ada	dihapus	RKP hanya berisi aspek yang redundan yang sudah dinyatakan pada komponen sebelumnya.
11	Kemudahan Akses Sumber Belajar	Tidak ada	Ada	Pada RPS 2026, dihimbau dosen dapat membuat tautan baik Pustaka, materi, media, dll sehingga mahasiswa bisa mudah mengakses sesuai pertemuannya.
12	Tabel Metode Pembelajaran (Ceklis)	Ada	Dihapus	Tabel ini tidak diminta di PPKPT 2024 dan hanya berpotensi membuat dosen pengembang RPS menjadi inkonsisten dalam menceklis kegiatannya sehingga tidak sinkron dengan komponen lainnya.
13	Tabel Rancangan Tugas dan	Ada	Di Merge dan Dilakukan penyesuaian	Tabel Rancangan tugas dibuat ke dalam satu tabel yaitu tabel komponen penilaian yang terdiri dari

	Rancangan Penilaian			- Komponen penilaian - Indicator penilaian - Kriteria dan Teknik penilaian - Bentuk asesmen (formatif/sumatif) - CPL-CPMK-SubCPMK yang diukur - Bobot % - Tautan Instrumen dan Rubrik Penilaian - Waktu Pengumpulan Penyesuaian ini dilakukan sesuai PPKPT 2024 dan memudahkan dalam keterbacaan dan mengecek ketepatan constructive allignmentnya.
14	Kriteria Penilaian PAP dan PAN serta kategorisasi huruf mutu A-E	Ada	Dihapus	Sesuai permendiktisaintek no 39 tahun 2025 dan PPKPT 2024 bahwa penilaian PAN tidak dibolehkan di dalam OBE, serta kategorisasi penilaian tidak diharuskan selalu A-E dan fleksiblel sesuai karakteristik MK.
15	Rubrik Penilaian	Ada dan diberikan contohnya	Dihapus	Rubrik penilaian tidak diberikan contoh karena berpotensi akan ditiru secara utuh oleh dosen pengembang RPS sehingga dalam template rubrik dihilangkan dan diganti menjadi tautan pada contoh RPS yang sudah terisi. Hal ini dilakukan agar dosen pengembang RPS menyadari bahwa rubrik penilaian setiap MK dan setiap sub-CPMK itu berbeda-beda.
16	Kontrak Perkuliahan	Ada	Dihapus	Kontrak Perkuliahan tidak diminta di PPKPT 2024, jika diperlukan pun cukup disampaikan di pertemuan minggu ke 1. Adanya kontrak perkuliahan hanya berpotensi dosen melakukan redundan penulisan dari komponen sebelumnya
17	Riwayat Revisi RPS	Tidak ada	Ada	Sesuai permendiktisaintek no 39 th 2025 pasal 68 bahwa RPS juga wajib ada pada siklus PPEPP dan menjadi living document yang senantiasa dilakukan

				continuous quality improvement. Bagian ini dimunculkan agar dosen pengembang RPS senantiasa mencatat perbaikan yang telah dilakukan dari RPS sebelumnya sebagai bentuk evaluasi.

Lampiran
Nomor : 100/UN58.7/PP.05/2026
Tanggal : 19 Mei 2026

Lampiran 2

Pedoman Penyusunan Buku Ajar Berbasisi Case Method dan PJBL

Universitas Siliwangi

PEDOMAN

PENYUSUNAN BUKU AJAR BERBASIS CASE METHOD DAN PjBL

Lembaga Penjamin Mutu Dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) Universitas Siliwangi

Disusun Oleh :

Pusat Inovasi Pembelajaran, Media Pembelajaran, e-learning, Sumber-sumber Belajar, dan Pengembangan Profesi
LPMPP Universitas Siliwangi

Kata Pengantar

Buku ajar ini disusun sebagai pedoman untuk para dosen di ligkunagn Universitas Siliwangi yang hendak mengimplementasikan metode studi kasus *(case method)* dan *Project-Based Learning (PjBL)* dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang semakin berkembang, metode pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek nyata memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa, baik secara teoritis maupun praktis. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang lebih dinamis, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar global. Pendidikan tinggi merupakan pilar utama dalam mencetak generasi yang terampil, cerdas, dan mampu berpikir kritis serta kreatif. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Untuk itu, metode pembelajaran yang digunakan harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan industri. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis studi kasus dan PjBL.

Metode studi kasus memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan nyata. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa diajak untuk terlibat dalam analisis dan pemecahan masalah, serta merancang solusi yang relevan dengan situasi yang ada. Penggunaan studi kasus dalam buku ajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis dan kritis yang akan sangat berguna dalam dunia kerja, terutama dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada bukti dan data yang objektif. Di sisi lain, *Project-Based Learning (PjBL)* memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek nyata. Pembelajaran berbasis proyek ini menghubungkan teori yang telah dipelajari dengan praktik yang ada di dunia kerja. Mahasiswa tidak hanya diajarkan tentang konsep-konsep dasar, tetapi juga diajak untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang dapat berdampak langsung pada

masyarakat atau organisasi. Dengan mengerjakan proyek nyata, mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana teori-teori yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam dunia nyata.

Penyusunan buku ajar berbasis *case method* dan PjBL ini sangat penting agar mahasiswa memiliki sumber belajar yang komprehensif dan aplikatif. Buku ajar ini tidak hanya berisi teori-teori yang diajarkan di kelas, tetapi juga memuat berbagai kasus nyata yang relevan dengan bidang studi yang ditekuni. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata yang dapat memperkaya pemahaman mereka.

Dalam penyusunan buku ajar ini, terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan utama. Pertama, buku ajar harus relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan dunia kerja. Sebagai contoh, studi kasus yang disajikan dalam buku ajar harus mencerminkan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan dan organisasi di sektor terkait. Kedua, buku ajar harus mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Ini dapat dicapai dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis kasus, berdiskusi, dan merumuskan solusi dari permasalahan yang ada. Ketiga, buku ajar harus mendorong kolaborasi dan kerjasama antar mahasiswa. Dalam konteks PjBL, mahasiswa sering kali bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek. Oleh karena itu, penting bagi buku ajar untuk menyertakan tugas yang mendorong kerjasama dan komunikasi antar anggota kelompok.

Proses penyusunan buku ajar ini melibatkan kolaborasi antara dosen dan praktisi industri untuk memastikan bahwa materi yang disajikan selalu up-to-date dan sesuai dengan standar yang berlaku. Penyusunan buku ajar ini juga mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Universitas Siliwangi serta peraturan yang berlaku dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam penyusunannya, kami juga mengacu pada berbagai pedoman dan regulasi terkait, termasuk Undang-Undang Pendidikan Tinggi, peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta standar akreditasi program studi di perguruan tinggi. Dengan adanya pedoman penyusunan buku ajar ini, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan efisien. Buku ajar ini juga bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam

memahami dan menerapkan teori-teori yang telah diajarkan di kelas. Buku ajar ini juga memberikan peluang bagi dosen untuk lebih fleksibel dalam menyampaikan materi kuliah yang lebih praktis dan berbasis pada kebutuhan dunia industri. Kami berharap buku ajar ini tidak hanya berguna bagi mahasiswa dan dosen di Universitas Siliwangi, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi lainnya yang ingin mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis studi kasus dan PjBL. Semoga buku ajar ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia dan membantu mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ajar ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, baik dalam hal materi maupun penyajian. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan buku ajar ini di masa mendatang. Buku ajar ini diharapkan dapat terus berkembang dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang semakin dinamis dan kompleks. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ajar ini, mulai dari tim penyusun, rekan-rekan dosen, hingga pihak-pihak terkait di Universitas Siliwangi. Semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi di Indonesia.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Rasional

Pendidikan tinggi merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Di Indonesia, dunia pendidikan telah mengalami banyak perkembangan seiring dengan perubahan zaman, kebutuhan dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan global. Untuk itu, penting bagi perguruan tinggi untuk menciptakan metode pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman, salah satunya melalui penyusunan buku ajar berbasis metode studi kasus (*case method*) dan *Project-Based Learning (PjBL)*. Buku ajar berbasis case method dan PjBL menjadi pilihan yang sangat tepat untuk digunakan di perguruan tinggi, terutama untuk mata kuliah yang membutuhkan pengembangan keterampilan praktis dan analitis. Metode studi kasus *(case method)* memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan atau organisasi dalam kehidupan nyata. Dengan menganalisis kasus nyata, mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, serta mengambil keputusan yang tepat. Metode ini juga mengajarkan mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan dapat bekerja dalam tim, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja.

Di sisi lain, *Project-Based Learning (PjBL)* adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pengerjaan proyek nyata yang menghubungkan teori dengan praktik. Melalui PjBL, mahasiswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep teori tetapi juga menerapkannya dalam proyek dunia nyata, yang mengembangkan kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu proyek. PjBL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi, berkomunikasi dengan berbagai pihak, dan menghasilkan solusi yang dapat diterapkan di masyarakat atau di dunia industri. Penggunaan metode pembelajaran yang berbasis pada studi kasus dan PjBL di perguruan tinggi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan mendalam. Tidak hanya memperkenalkan teori-teori yang ada, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam

mempersiapkan diri mereka menghadapi tantangan dunia kerja. Buku ajar yang disusun dengan metode ini akan membantu mahasiswa dalam menganalisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi atau industri, serta merancang solusi yang tepat berdasarkan teori yang telah dipelajari. Selain itu, buku ajar berbasis *case method* dan PjBL juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan lain seperti berpikir kritis, problem-solving, kerja tim, dan kemampuan komunikasi. Kemampuan-kemampuan tersebut sangat dibutuhkan di dunia kerja, baik itu di sektor pemerintahan, perusahaan, maupun organisasi lainnya. Dengan memiliki keterampilan ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan profesional mereka di masa depan.

Namun, penyusunan buku ajar berbasis case method dan PjBL ini memerlukan pedoman yang jelas agar buku ajar yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa dan dosen. Pedoman ini juga penting untuk menjaga konsistensi dalam penyusunan buku ajar di seluruh program studi di perguruan tinggi, sehingga hasil yang diperoleh dapat diterapkan secara merata di seluruh mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran ini. Penyusunan buku ajar berbasis metode studi kasus dan PjBL harus mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain: relevansi materi yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja, kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan, serta integrasi antara teori dan praktik yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa secara holistik. Buku ajar ini harus disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mengutamakan prinsip-prinsip pedagogik yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Dosen harus mampu mengembangkan buku ajar yang tidak hanya menyajikan materi secara teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan praktis mereka.

Melalui buku ajar ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analitis dan kritis mereka dalam menghadapi masalah nyata yang sering dihadapi oleh organisasi atau industri. Penyusunan buku ajar berbasis case method dan PjBL ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional untuk

menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di dunia global. Akhirnya, pedoman penyusunan buku ajar berbasis case method dan PjBL ini akan menjadi acuan penting bagi dosen dan mahasiswa dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Dengan mengikuti pedoman ini, diharapkan proses pembelajaran di perguruan tinggi akan menjadi lebih berkualitas, relevan, dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional yang semakin kompetitif. Penyusunan Buku Ajar Berbasis *Case Method* dan *Project-Based Learning (PjBL)*

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan di dunia profesional. Di era globalisasi yang serba cepat ini, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan terus meningkat. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui penyusunan buku ajar yang berbasis pada metode pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti metode studi kasus *(case method)* dan *Project-Based Learning (PjBL)*. Kedua metode ini memiliki potensi besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi mahasiswa serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Di dunia pendidikan tinggi, salah satu tantangan terbesar adalah memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan dapat menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan realitas dunia kerja yang dihadapi oleh para mahasiswa setelah lulus. Banyak pendidikan yang terkadang masih terfokus pada pengajaran teori tanpa memberikan kesempatan yang cukup bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih praktis dan berbasis pada pengalaman langsung.

Metode studi kasus dan PjBL hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Metode studi kasus merupakan pendekatan di mana mahasiswa diajak untuk menganalisis masalah nyata yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan. Dengan menggunakan kasus nyata, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori yang ada, tetapi juga diajarkan bagaimana cara memecahkan masalah yang relevan dengan dunia profesional mereka. Metode ini melibatkan mahasiswa dalam proses identifikasi masalah, analisis data, pengambilan keputusan, dan implementasi solusi yang bisa

diaplikasikan dalam dunia kerja. PjBL, di sisi lain, mengutamakan pengalaman langsung melalui pengerjaan proyek yang menghubungkan teori dan praktik. Metode ini mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang memerlukan mereka untuk bekerja dalam tim, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu proyek. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga belajar tentang pengelolaan proyek, komunikasi efektif, dan kerjasama dalam tim yang sangat penting dalam dunia kerja. Dunia kerja semakin menuntut keahlian yang bersifat praktis dan dapat langsung diterapkan. Saat ini, banyak perusahaan yang lebih memilih karyawan yang memiliki pengalaman praktis dan keterampilan yang terasah, dibandingkan dengan mereka yang hanya menguasai teori. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa dengan bekal yang lebih lengkap, yaitu pengetahuan yang diperoleh melalui teori serta keterampilan yang didapatkan melalui pengalaman langsung.

Studi kasus dan PjBL memiliki relevansi yang sangat besar dengan dunia kerja. Metode ini membantu mahasiswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah secara sistematis, dan bekerja dalam tim. Keterampilan ini sangat dicari oleh banyak perusahaan, karena mereka memahami bahwa pekerjaan di dunia profesional sering kali melibatkan pemecahan masalah yang kompleks, serta kerjasama antar individu dengan latar belakang yang beragam. Melalui studi kasus, mahasiswa dilatih untuk melihat permasalahan dalam konteks yang lebih luas, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan yang diambil. Proses ini mengajarkan mereka untuk berpikir holistik dan mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis yang mendalam. Di sisi lain, PjBL memberikan pengalaman langsung dalam mengelola dan menyelesaikan proyek yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Mahasiswa dilatih untuk menjadi pemimpin yang mampu merencanakan, mengorganisir, dan mengevaluasi proyek, sekaligus bekerja dalam tim yang memiliki berbagai keterampilan dan pandangan.

Metode studi kasus dan PjBL juga memiliki keunggulan dalam hal pengembangan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa dalam menghadapi dunia

kerja. Salah satu keterampilan utama yang dikembangkan adalah keterampilan berpikir kritis. Dalam menganalisis kasus atau proyek, mahasiswa dituntut untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan menyusun argumen yang kuat berdasarkan data dan informasi yang tersedia. Mereka juga diajarkan untuk membuat keputusan yang berdasarkan pada analisis yang rasional dan sistematis. Selain itu, kedua metode ini juga mengembangkan keterampilan komunikasi yang sangat penting di dunia kerja. Melalui diskusi kasus atau kolaborasi dalam proyek, mahasiswa belajar bagaimana mengkomunikasikan ide dan solusi mereka secara jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan komunikasi yang baik akan mempermudah mahasiswa dalam bekerja di dalam tim maupun dalam berinteraksi dengan rekan kerja dan klien di dunia profesional.

Kerja tim merupakan keterampilan lain yang sangat penting yang dikembangkan melalui kedua metode ini. Di dunia kerja, hampir setiap proyek atau tugas membutuhkan kolaborasi antara individu dengan latar belakang dan keterampilan yang berbeda. Melalui PjBL, mahasiswa belajar untuk bekerja bersama dalam tim, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan secara kolektif. Mereka juga belajar untuk menghargai perbedaan pendapat dan memanfaatkan kekuatan setiap anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Bagi dosen, penyusunan buku ajar berbasis case method dan PjBL memberikan kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Dosen tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam menganalisis masalah dan mengerjakan proyek. Hal ini memungkinkan dosen untuk lebih mendalami materi pembelajaran dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran mahasiswa.

Bagi mahasiswa, buku ajar berbasis *case method* dan PjBL memberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja karena mereka telah dibekali dengan pengalaman praktis dalam menganalisis masalah dan menyelesaikan proyek. Buku ajar ini memberikan mereka alat dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia profesional.

Penyusunan buku ajar berbasis metode studi kasus dan PjBL merupakan langkah penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan relevan bagi mahasiswa. Metode ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat diperlukan dalam dunia kerja. Melalui studi kasus dan PjBL, mahasiswa diajarkan untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah secara sistematis, bekerja dalam tim, dan mengelola proyek. Dengan demikian, penyusunan buku ajar ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang lebih baik.

1.2. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
   Mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
   Menekankan pentingnya kurikulum yang berbasis pada capaian pembelajaran dan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja.
c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
d. Menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi harus berorientasi pada mutu dan relevansi.
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
   Mengatur tentang standar isi, proses, dan penilaian dalam pendidikan tinggi.
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku Teks Pelajaran
   Menetapkan standar penulisan dan penerbitan buku teks pelajaran yang digunakan dalam pendidikan.
g. Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 3 Tahun 2017 (Sistem Perbukuan) — Pasal 54, yang menyatakan bahwa buku ajar di pendidikan tinggi disusun oleh dosen dan/atau pakar sesuai bidang keilmuan

h. Permendiktisaintek No. 53 Tahun 2023 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) Mengatur kewajiban dosen mengembangkan bahan ajar sebagai bagian dari pembelajaran. Buku ajar termasuk bentuk pengembangan materi pembelajaran.
i. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

BAB. II SISTEMATIKA PENULISAN BUKU AJAR

Penyusunan buku ajar berbasis case method dan PjBL harus mengikuti sistematika yang jelas, agar pembaca, baik dosen maupun mahasiswa, dapat dengan mudah memahami dan mengikuti proses pembelajaran. Sistematika buku ajar ini terdiri dari beberapa bab utama dan subbab yang akan dijelaskan secara rinci.

2.1. Cover Buku

Halaman depan buku ajar mencakup judul buku, nama penulis, nama penerbit, logo universitas, dan tahun penerbitan. Judul buku harus menggambarkan dengan jelas materi yang dibahas dan relevansi buku dengan metode *case method* dan PjBL.

2.2. Kata Pengantar

Kata Pengantar berfungsi untuk menyampaikan tujuan penyusunan buku ajar dan harapan terhadap buku ajar tersebut. Kata pengantar juga menyampaikan kepada pembaca tentang pentingnya *metode case* method dan PjBL dalam konteks pembelajaran perguruan tinggi.

2.3. Daftar Isi

Daftar isi menyajikan susunan bab dan sub bab yang terdapat dalam buku ajar. Ini memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dibahas dalam buku ajar.

2.4. Pendahuluan

Pada bagian ini, dijelaskan secara rinci tentang case method dan PjBL sebagai metode pembelajaran, serta mengapa kedua metode tersebut dipilih untuk diterapkan dalam pendidikan tinggi. Pembaca juga akan diberikan pemahaman mengenai manfaat dari kedua metode ini bagi mahasiswa dan dunia profesional.

2.5. Deskripsi Mata Kuliah

Bagian ini memberikan gambaran umum tentang mata kuliah yang menggunakan buku ajar ini sebagai referensi. Deskripsi ini mencakup tujuan pembelajaran mata kuliah, capaian pembelajaran yang diharapkan, dan relevansi mata kuliah dengan bidang studi yang dipelajari.

2.6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian pembelajaran mata kuliah menjelaskan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini. Capaian tersebut meliputi keterampilan analitis, kemampuan problem-solving, keterampilan komunikasi, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim.

2.7. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disusun berdasarkan *case method* dan PjBL. Pada bagian ini, mahasiswa akan diberikan studi kasus yang relevan dengan topik mata kuliah serta proyek-proyek yang dapat diterapkan dalam dunia kerja. Mahasiswa akan diminta untuk menganalisis kasus, menyusun solusi, dan melaksanakan proyek secara tim.

2.8. Metode Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam buku ajar ini, yaitu case method dan PjBL. Penjelasan meliputi cara dosen menyampaikan materi, tugas yang diberikan kepada mahasiswa, serta cara mengelola kelas yang menerapkan metode-metode tersebut.

2.9. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan umpan balik adalah bagian yang sangat penting dalam buku ajar berbasis *case method* dan PjBL. Di bagian ini, dijelaskan mengenai cara mengevaluasi hasil kerja mahasiswa dalam menganalisis kasus dan menyelesaikan proyek. Evaluasi ini melibatkan penilaian dari dosen serta teman sejawat, dan harus mencakup aspek-aspek seperti kualitas analisis, pemecahan masalah, serta kemampuan untuk berkolaborasi.

2.10. Daftar Pustaka

Pada bagian ini, disertakan referensi-referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ajar. Daftar pustaka mencakup buku-buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan materi yang dibahas.

BAB III. STANDAR PENGAJARAN DAN PENILAIAN

Sistem pengajaran yang diterapkan dalam buku ajar ini harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan tinggi, sains dan teknologiserta badan akreditasi pendidikan tinggi. Buku ajar ini harus memperhatikan komponen-komponen berikut:

a. Kurikulum Dan Kompetensi

Kurikulum yang digunakan dalam buku ajar berbasis case method dan PjBL harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Kurikulum adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan tinggi yang berfungsi untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran. Dalam konteks buku ajar berbasis *Case Method* dan *Project-Based Learning (PjBL)*, penyusunan kurikulum harus memperhatikan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja serta tren terbaru dalam bidang ilmu yang diajarkan. Kurikulum yang efektif harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan tantangan profesional yang ada. Pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada pengajaran teori semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis. Oleh karena itu, penting bagi kurikulum yang digunakan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah nyata, seperti *Case Method* dan *PjBL*. Metode-metode ini dirancang untuk menghubungkan teori dengan praktik, memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang pada akhirnya membekali mereka dengan keterampilan yang dapat diterapkan di dunia profesional.

1) Pentingnya Kurikulum dalam Mencapai Kompetensi

Kurikulum yang efektif harus dapat menciptakan kompetensi-kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi di Indonesia harus mengutamakan pengembangan kompetensi

mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja dan teknologi. Oleh karena itu, dalam penyusunan kurikulum berbasis *Case Method* dan PjBL, perlu dilakukan pemetaan kompetensi yang diharapkan tercapai oleh mahasiswa pada setiap tahap pembelajaran. Kompetensi yang diharapkan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, hingga kemampuan sosial yang mendukung kesuksesan mereka di dunia profesional. Untuk itu, kurikulum berbasis *Case Method* dan PjBL harus dirancang dengan mempertimbangkan tujuan kompetensi yang luas, yang mencakup berbagai keterampilan sebagai berikut:

a) Kompetensi Kognitif (Pengetahuan dan Pemahaman Teoritis)

   Kompetensi kognitif berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar dalam bidang studi yang dipelajari. Dalam konteks *Case Method*, kompetensi kognitif ini melibatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dan memahami permasalahan yang diberikan dalam bentuk studi kasus. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam kasus tersebut, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh, dan merumuskan solusi yang relevan. Oleh karena itu, kurikulum harus memastikan bahwa mahasiswa menguasai pengetahuan teoritis yang mendalam dalam bidang studi yang mereka tekuni.

b) Kompetensi Praktik (Keterampilan Aplikasi)

   Selain kompetensi kognitif, kurikulum juga harus mencakup kompetensi praktik yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam konteks dunia nyata. Kompetensi ini sangat penting dalam metode PjBL, di mana mahasiswa bekerja dalam proyek nyata yang menuntut mereka untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil kerja mereka. Kurikulum berbasis PjBL memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka, seperti keterampilan manajerial, keterampilan pemecahan masalah, dan keterampilan teknis yang relevan dengan bidang mereka.

c) Kompetensi Sosial dan Emosional (Kerjasama, Komunikasi, dan Etika Profesional)

Kompetensi sosial dan emosional menjadi salah satu aspek yang semakin diutamakan dalam kurikulum pendidikan tinggi. Dalam dunia kerja, keterampilan berkolaborasi dalam tim, berkomunikasi secara efektif, serta memahami etika profesional menjadi hal yang sangat penting. Dalam PjBL, mahasiswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong pengembangan kompetensi sosial dan emosional, termasuk kemampuan untuk bekerja dalam tim, menghargai pendapat orang lain, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika kelompok.

2) Struktur Kurikulum Berbasis Case Method dan PjBL

Struktur kurikulum berbasis Case Method dan PjBL harus dirancang untuk memastikan bahwa kompetensi-kompetensi tersebut dapat dicapai dengan efektif. Kurikulum yang baik harus mencakup beberapa komponen berikut:

a) Pemetaan Mata Kuliah

Pemetaan mata kuliah dalam kurikulum berbasis *Case Method* dan PjBL harus memperhatikan keseimbangan antara teori dan praktik. Mata kuliah yang mengadopsi *Case Method* biasanya berfokus pada analisis kasus dan diskusi, sedangkan mata kuliah berbasis PjBL lebih berorientasi pada pengerjaan proyek dunia nyata. Setiap mata kuliah perlu dirancang agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif, praktik, dan sosial secara seimbang. Oleh karena itu, setiap mata kuliah perlu menyertakan komponen-komponen pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut.

b) Deskripsi Mata Kuliah

Setiap mata kuliah dalam kurikulum berbasis *Case Method* dan PjBL harus memiliki deskripsi yang jelas dan mencakup tujuan pembelajaran yang spesifik. Deskripsi mata kuliah harus mencakup kompetensi yang ingin dicapai, materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta metode yang akan

digunakan untuk mengajarkan materi tersebut. Di samping itu, deskripsi mata kuliah juga harus menjelaskan jenis penilaian yang akan dilakukan, baik dalam bentuk ujian, tugas proyek, atau penilaian kolaborasi dalam tim.

c) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) adalah kompetensi yang diharapkan tercapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah tersebut. Capaian ini harus terukur dan jelas, sehingga mahasiswa dapat memahami apa yang diharapkan dari mereka. Dalam kurikulum berbasis Case Method dan PjBL, CPMK harus mencakup kemampuan analisis, pemecahan masalah, kerja tim, dan komunikasi yang akan dikembangkan melalui studi kasus dan proyek-proyek yang diberikan.

d) Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen yang merinci langkah-langkah pembelajaran untuk setiap mata kuliah. Dalam kurikulum berbasis Case Method dan PjBL, RPS harus mencakup jadwal perkuliahan, pembagian materi, serta penugasan yang mendukung pencapaian kompetensi. RPS juga harus mencakup evaluasi dan penilaian yang akan dilakukan pada setiap tahap pembelajaran.

3) Keterkaitan Kurikulum dengan Dunia Kerja

Kurikulum yang baik harus dirancang agar relevan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum berbasis *Case Method* dan PjBL harus melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, praktisi industri, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dalam kurikulum sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

a) Studi Kasus yang Relevan dengan Industri

Dalam *Case Method*, studi kasus yang diberikan kepada mahasiswa harus relevan dengan permasalahan nyata yang dihadapi oleh organisasi atau industri. Kasus yang dipilih harus menggambarkan tantangan yang sering ditemui di dunia profesional, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri

untuk menghadapi masalah serupa di tempat kerja nantinya. Kolaborasi dengan praktisi industri sangat penting untuk memastikan bahwa kasus yang digunakan mencerminkan isu-isu terkini yang dihadapi oleh perusahaan atau organisasi.

b) Proyek yang Berbasis pada Kebutuhan Industri

   Dalam PjBL, proyek yang dikerjakan mahasiswa harus mencerminkan masalah atau kebutuhan yang ada di dunia industri. Proyek-proyek ini dapat berupa riset pasar, pengembangan produk, perencanaan bisnis, atau implementasi teknologi baru. Melalui proyek ini, mahasiswa dapat belajar bagaimana cara merencanakan dan melaksanakan tugas-tugas yang relevan dengan kebutuhan industri, sambil mengembangkan keterampilan manajerial dan teknis yang penting di dunia kerja.

c) Kerjasama dengan Industri

   Penting bagi perguruan tinggi untuk menjalin kerjasama dengan industri dalam rangka menyusun kurikulum yang berbasis *Case Method* dan PjBL. Kerjasama ini dapat berupa magang, program kemitraan dalam penyusunan proyek, atau kolaborasi dalam penelitian. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana teori diterapkan dalam dunia nyata.

BAB VI STRUKTUR PENYUSUNAN BUKU AJAR BERBASIS CASE METHOD DAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL)

I. BAGIAN AWAL

Buku ajar yang dimaksud adalah buku yang digunakan untuk kegiatan belajar mata kuliah yang disusun oleh dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah tersebut sesuai dengan bidang ilmunya, serta diterbitkan secara resmi atau ber-ISBN. Buku ajar disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Format sesuai dengan format UNESCO, dengan ukuran lebar 15,5 cm , tinggi 23 cm;
b. Disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
c. Ketebalan minimal 200 halaman, sesuai kebutuhan belajar yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
d. Memiliki International Series Book Number (ISBN) dari penerbit anggota IKAPI atau asosiasi penerbit perguruan tinggi;
e. Dalam penyajian buku ajar menggunakan pendekatan case methode dan PjBL serta prinsip-prinsip *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*
f. Ditulis dengan gaya bahasa semi-formal yang melibatkan dan memotivasi pembaca (mahasiswa);
g. Menyediakan ilustrasi, studi kasus, atau soal-soal latihan, serta soal-soal untuk umpan balik bagi mahasiswa;
h. Diketik dengan spasi 1,15, dengan huruf serif, semisal times new roman/cambria dengan ukuran 11 pt atau 12 pt.
i. Penyajian gambar atau grafik dapat dibaca dengan jelas, gambar disarankan berukuran resolusi lebih besar dari 300 dpi.
j. Struktur kalimat mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)
k. Penulisan atau penyajian daftar pustaka/rujukan, sitasi, tabel, gambar, grafik, dll. menggunakan sebuah standar yang konsisten, misalnya menggunakan APA, IEEE, Harvard, ISO, atau lainnya;

l. Menyertakan beberapa pendapat atau mengutip hasil penelitian sesuai dengan bidangnya;
m. Mangakomodasi hal-hal/ide-ide baru
n. Buku ajar menyantumkan hasil review, ulasan, atau dukungan (endorsement) dari pakar atau rekan sejawat sesuai bidang ilmunya
o. Bukan karya plagiarism
p. Mengandung konten yang terkait dengan isu-isu revolusi industry 4.0
q. Tidak menyimpang dari falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

1. Sampul (Cover)

Memuat:

- Judul Buku
- Subjudul (jika ada, misalnya: *Pendekatan Case Method dan Project-Based Learning*)
- Nama Penulis (beserta gelar akademik)
- Nama Program Studi / Mata Kuliah
- Nama Fakultas dan Perguruan Tinggi
- Tahun Terbit

2. Halaman Pengesahan

Berisi tanda tangan dan pengesahan dari:

- Ketua Program Studi
- Dekan atau Wakil Dekan
- Penulis

3. Prakata

Berisi:

- Latar belakang penyusunan buku ajar
- Urgensi penerapan *Case Method* dan *PjBL*
- Tujuan penyusunan buku
- Ucapan terima kasih
- Harapan penulis

4. Daftar Isi

Memuat urutan bab, subbab, daftar tabel, gambar, dan lampiran.

5. Daftar Tabel / Daftar Gambar (opsional)

Jika buku ajar berisi tabel atau diagram kompleks, sebaiknya dicantumkan.

II. BAGIAN ISI (INTI BUKU AJAR)

BAB 1 – PENDAHULUAN

Komponen utama:

1. Latar Belakang

   Menjelaskan urgensi topik dan alasan pentingnya pendekatan *Case Method* dan *PjBL* untuk pembelajaran.

2. Tujuan Penyusunan Buku Ajar

   Menjelaskan tujuan pedagogis buku (apa yang diharapkan mahasiswa capai).

3. Karakteristik Pembelajaran

   Mendeskripsikan karakteristik pembelajaran aktif, kolaboratif, dan reflektif.

4. Posisi Buku Ajar dalam Kurikulum

5. Menjelaskan relevansi dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).

BAB 2 – DESKRIPSI MATA KULIAH / MATERI

1. Deskripsi Umum

   Menjelaskan isi dan fokus mata kuliah/materi.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

   Daftar CPL yang relevan dengan buku ini.

3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

   Menjelaskan CPMK yang ingin dicapai melalui *Case Method* dan *PjBL*.

1. Sub-CPMK dan Indikator Pencapaian

   Dalam bentuk tabel:

Sub-CPMK	Indikator	Aktivitas	Bentuk Penilaian
Menganalisis kasus ...	Menentukan faktor penyebab	Diskusi kelompok	Rubrik analisis

BAB 3 – STRUKTUR DAN PETA KONSEP MATERI

1. Peta Konsep (*Mind Map* atau Diagram Konseptual)

   Menunjukkan keterkaitan antar topik dan alur berpikir mahasiswa.

2. Struktur Materi Pembelajaran per Minggu / Bab

   Tabel ringkas aktivitas pembelajaran berbasis kasus dan proyek:

Minggu	Topik	Metode	Aktivitas	Output
1	Konsep Dasar	Ceramah interaktif	Diskusi awal	Refleksi
2–3	Kasus 1	Case Method	Analisis kasus	Laporan
4–6	Proyek Lapangan	PjBL	Desain dan implementasi proyek	Produk Proyek

BAB 4 – PEMBELAJARAN BERBASIS CASE METHOD

1. Konsep Dasar Case Method

   Jelaskan definisi, keunggulan, dan prinsip pembelajaran kasus.

2. Tujuan Case Method

   Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, problem-solving, dan pengambilan keputusan.

3. Langkah-Langkah Implementasi Case Method

- Pengenalan kasus (*real-world context*)
- Analisis individu
- Diskusi kelompok

- Presentasi Solusi
- Refleksi dan evaluasi

4. Contoh Kasus dan Panduan Diskusi

   Sertakan contoh kasus nyata sesuai bidang ilmu.

5. Rubrik Penilaian Analisis Kasus

Contoh:

Aspek	Skor Maksimal	Kriteria
Pemahaman Masalah	25	Relevan dan mendalam
Solusi dan Argumen	40	Logis dan kontekstual
Refleksi	15	Kritis dan reflektif

BAB 5 – PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT-BASED LEARNING (PjBL)

1. Konsep Dasar PjBL

   Menjelaskan definisi, keunggulan, dan relevansi dalam konteks pendidikan.

2. Tujuan PjBL

   Mengembangkan kolaborasi, kreativitas, dan tanggung jawab individu/kelompok.

3. Tahapan Implementasi PjBL
   - Identifikasi masalah / pertanyaan esensial
   - Perencanaan proyek
   - Pelaksanaan dan bimbingan
   - Presentasi hasil
   - Evaluasi dan refleksi

4. Contoh Proyek Mahasiswa/Siswa

   Misal: *Merancang model pembelajaran PJOK berbasis permainan tradisional.*

5. Rubrik Penilaian PjBL

Aspek	Bobot	Indikator
Perencanaan	20%	Tujuan jelas, langkah sistematis
Proses	30%	Kerjasama dan inovasi
Produk	30%	Orisinal, fungsional

Refleksi	20%	Kedalaman analisis dan pembelajaran diri

BAB 6 – PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Konsep Penilaian Autentik

   Mengukur kompetensi secara holistik (kognitif, afektif, psikomotor).

2. Prinsip Penilaian dalam Case Method dan PjBL

   - Proses dan hasil sama pentingnya.
   - Penilaian dilakukan secara kolaboratif dan reflektif.

3. Bentuk Penilaian

Komponen	Metode	Bobot (%)	Instrumen
Diskusi Kasus	Observasi	15	Rubrik
Analisis Kasus	Laporan Individu	20	Rubrik analisis
Proposal Proyek	Tugas Kelompok	20	Rubrik proyek
Produk Proyek	Hasil Karya	30	Rubrik produk
Refleksi	Tertulis / Presentasi	15	Rubrik refleksi

BAB 7 – PENUTUP

1. Kesimpulan

   Merangkum esensi pembelajaran berbasis *Case Method* dan *PjBL*.

2. Implikasi Pembelajaran

   Menggambarkan manfaat dan dampak penerapan metode ini di dunia pendidikan.

3. Saran Pengembangan

4. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau penelitian lanjutan.

III. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

   Gunakan gaya sitasi ilmiah (APA, IEEE, Harvard, ISO, atau lainnya).

2. Lampiran

Berisi:

- Rubrik penilaian

- Contoh format laporan proyek
- Instrumen refleksi mahasiswa
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus pendukung

Catatan Penting Untuk Penyusun

Komponen	Deskripsi
Bahasa	Gunakan bahasa ilmiah, komunikatif, dan sesuai EYD V.
Keterpaduan	Antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan asesmen harus *aligned*.
Visualisasi	Gunakan diagram, tabel, atau infografis untuk memperjelas konsep.
Kontekstualisasi	Setiap kasus atau proyek harus relevan dengan bidang keilmuan dan dunia nyata.
Evaluasi Berkelanjutan	Penulis perlu menyertakan ruang untuk refleksi dan umpan balik mahasiswa.

BAB V KESIMPULAN

Penyusunan buku ajar berbasis *case method* dan PjBL sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Buku ajar ini memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang aplikatif, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Dengan mengikuti sistematika dan peraturan yang berlaku, buku ajar ini diharapkan dapat mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global.